

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang telah diuraikan pada bab- bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem pengendalian internal piutang usaha pada CV XYZ berupa analisis karakter pelanggan, kemampuan, riwayat pembayaran sebelumnya, kunjungan personal, mengadakan acara yang melibatkan guna mempererat komunikasi dengan pelanggan dan juga sebagai bentuk pelayanan yang positif.
2. Kendala yang dihadapi pada saat menerapkan sistem pengendalian internal piutang berasal dari dua faktor. Faktor eksternal yaitu kondisi usaha dan ekonomi pelanggan yang menurun serta kecurangan pelanggan. Sedangkan dari faktor internalnya, perusahaan masih memiliki kelemahan dalam sistemnya, tidak adanya SOP yang jelas, SDM yang kurang kompeten serta pembagian tugas dan wewenang yang belum tegas, sehingga menimbulkan celah terjadinya kecurangan dan potensi piutang tidak tertagih.
3. Beberapa saran solusi yang bisa digunakan perusahaan dalam mengatasi kendala dalam penerapan sistem pengendalian internal piutang adalah pembuatan SOP yang terstruktur, merancang sistem informasi akuntansi yang akurat, mengadakan pelatihan kepada karyawan bagian

piutang secara berkala, melakukan serah terima jabatan ketika ada pergantian karyawan dan melakukan evaluasi kerja di setiap periode.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan bagi CV XYZ, diharapkan mempertimbangkan penilaian risiko dengan menganalisa 5C calon pembeli. Dengan analisis yang memadai tentunya akan dapat memberikan keyakinan bahwa pelanggan tidak akan masuk pada kualitas macet serta meningkatkan efektivitas dalam pemberian kredit, sehingga mengurangi terjadinya kredit bermasalah. Selain itu juga diharapkan meningkatkan pengendalian internal dalam hal pembelian kredit baik itu dengan sistem, jaminan keamanan serta kelancaran pembayaran kredit. Mencoba menerapkan beberapa saran solusi dari peneliti, yaitu:

1. Membuat standar operasional prosedur (SOP) sistem pengendalian internal.
2. Membuat sistem informasi akuntansi yang terstruktur dan akurat.
3. Mengadakan pelatihan reguler karyawan dan serah terima jabatan ketika terjadi perubahan staff.
4. Melakukan evaluasi terhadap berjalannya sistem secara berkala.

Saran diatas diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan keberhasilan sistem pengendalian internal piutang perusahaan.